



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, sudah banyak masyarakat yang mengenal apa itu investasi. Perkembangan informasi yang cepat seharusnya telah mengubah pandangan masyarakat mengenai investasi. Namun di sisi lain masih ada masyarakat yang belum mengerti apa saja manfaat investasi, masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa investasi akan berisiko tinggi jika tidak memahami cara meminimalisir risiko tersebut. Padahal risiko masih dapat diperkecil dengan cara menganalisa keadaan dan berusaha mengolah informasi yang diperoleh, sehingga mampu mengambil keputusan dengan tepat (Rahmadana, 2019)

Investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari. Menurut (Tandio, 2016) setidaknya terdapat dua paradigma mengenai investasi di lingkup masyarakat yang masih berlaku, yang pertama, investasi yang dianggap sebagai suatu keinginan, hal ini berarti seseorang memiliki kemampuan lebih dalam aspek keuangannya maka uang tersebut akan cenderung disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk berinvestasi. Kedua, investasi yang dianggap sebagai suatu kebutuhan. Jika seseorang memiliki keuangan yang lebih, maka kelebihan tersebut akan cenderung digunakan untuk berinvestasi daripada ditabung. Semakin lama masyarakat tentu tidak akan lagi menganggap investasi sebagai keinginan,

tetapi lebih sebagai sebuah kebutuhan, tetapi setiap orang tentu memiliki tujuan yang berbeda-beda, tidak semua orang tertarik untuk berinvestasi karena pada dasarnya investasi merupakan penundaan keinginan saat ini untuk diambil keuntungannya di masa mendatang.

Pada realitanya salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menunjang keuangan jangka panjang seseorang dan dapat menjadi tolok ukur pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia adalah investasi. Hamdani (2017) menyebutkan mulai bertambahnya minat investasi mahasiswa di pasar saham. Rata-rata generasi muda yang masih menyangang status sebagai mahasiswa atau yang sedang merintis pekerjaan sudah mulai bertumbuh minat berinvestasinya dan kian hari semakin berkembang. Mahasiswa sangat potensial untuk dibidik agar bersedia menggeluti investasi di instrumen saham. Dirgantara (2019) juga menyatakan bahwa tren investasi di kalangan mahasiswa terus bertumbuh. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah nasabah di MNC Sekuritas yang meningkat mayoritas merupakan dari mahasiswa sebesar 50% dari jumlah nasabah baru.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pihak yang menyediakan sistem dan informasi mengenai pasar modal di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan jumlah investor dari masyarakat Indonesia di pasar modal. Salah satunya telah mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia sebagai sarana yang mengenalkan pasar modal ke dunia akademisi. Galeri Investasi BEI yang memiliki konsep 3 in 1 merupakan hasil kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas ([www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)). Galeri

Investasi BEI diharapkan dapat memberikan wawasan pada mahasiswa bahwa tidak hanya mengenal pasar modal dari segi teori saja, tetapi juga praktiknya.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo *launching* pada tanggal 17 Mei 2017, bekerja sama dengan PT. MNC Sekuritas dan BEI Surabaya bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan pasar modal masyarakat khususnya bagi para mahasiswa (<http://www.suaramuhammadiyah.id/>). Perkembangan Galeri Investasi UMPO semakin baik terhitung sejak awal *launching*, seiring dengan meningkatnya investor yang bukan hanya dari kalangan mahasiswa tetapi juga dari dosen ataupun masyarakat daerah untuk berinvestasi serta adanya keaktifan para pengurus Galeri Investasi yang sejak 2018 terus mengadakan kegiatan seminar pasar modal, sekolah pasar modal, training pasar modal, juga talkshow pasar modal (<http://umpo.ac.id/>). Selain itu banyak kejuaraan yang didapatkan oleh para *trader* di tahun 2019 salah satunya dari *Stocklab Competition* dan GI UMPO berhasil meraih juara 9 dalam Kompetisi *10 Days Challenge* (<http://idxchannel.okezone.com>). Penghargaan lain, terhitung selama 6 bulan di tahun 2020 Galeri Investasi UMPO mendapatkan apresiasi dari BEI Kantor Perwakilan Jawa Timur sebagai Galeri Investasi Teraktif peringkat ke-6 se-Jawa Timur (<http://fe.umpo.ac.id/>).

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka mahasiswa sangat perlu untuk memiliki pengetahuan investasi sebagai penunjang pemahaman dasar yang perlu dimiliki untuk melakukan investasi. Mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Ponorogo khususnya dari Fakultas Ekonomi tentu akan mendapatkan pengetahuan mengenai investasi melalui mata kuliah yang ditempuh yaitu Pasar Modal dan Portofolio atau Pengantar Pasar Modal. Setelah menguasai pengetahuan investasi dengan baik dan benar maka minat mahasiswa akan muncul seiring dengan meningkatnya pemahaman dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi. Dilihat dari hasil penelitian (Pajar, 2017) yang menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Namun hasil penelitian (Aini, 2019) menyimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan dan pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Selain itu, perlu adanya motivasi investasi bagi mahasiswa untuk tertarik melakukan investasi. Galeri Investasi UMPO yang cukup aktif melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti seminar pasar modal, talkshow pasar modal, dan kegiatan lain yang dapat digunakan untuk memotivasi para mahasiswa dalam menumbuhkan minat berinvestasi sehingga mahasiswa tidak hanya berinvestasi karena budaya ikut-ikutan. Mengacu pada penelitian (Saputra, 2018) yang menunjukkan bahwa motivasi investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Namun menurut penelitian (Sarwono, 2019) motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Perilaku yang konsumtif dan budaya *hedonism* menyebabkan mahasiswa menggunakan uangnya secara tidak efektif dan efisien. Peran literasi keuangan hadir untuk membantu memperbaiki kualitas pengelolaan

keuangan agar semakin bijak dan tepat penggunaan. Galeri Investasi UMPO memberikan sarana mahasiswa untuk mendapat edukasi mengenai literasi keuangan. Salah satunya dengan diadakannya sekolah pasar modal, mahasiswa bisa teredukasi dan termotivasi untuk mengelola uangnya lebih baik, salah satunya dengan berinvestasi. Pada penelitian (Pangestika, 2019) menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Lain dengan hasil penelitian (Pradikasari, 2018) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa.

Salah satu faktor yang juga menjadi pemicu munculnya minat mahasiswa berinvestasi yaitu kemudahan yang dilihat dari segi biaya yang harus dikeluarkan untuk memulai investasi tersebut. Untuk itu, saat ini banyak perusahaan sekuritas yang memberikan program promosi untuk kemudahan berinvestasi dengan menurunkan jumlah deposit minimum pada pembukaan rekening awal yang digunakan untuk transaksi. Dana awal yang harus disetorkan mahasiswa melalui Galeri Investasi UMPO untuk membuka rekening awal sebesar Rp 100.000, mahasiswa sudah dapat memilih saham yang akan dibeli. Hasil penelitian dari (Purnamasari, 2019) menunjukkan bahwa modal minimal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Namun hasil penelitian (Saputra, 2018) menunjukkan bahwa modal investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat bahwa banyak faktor yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa berminat untuk investasi di pasar saham, antara lain pengetahuan investasi, motivasi, literasi keuangan dan modal minimal. Dengan demikian, berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Literasi Keuangan, dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah yang diperoleh yaitu :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
4. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
5. Apakah pengetahuan investasi, motivasi, literasi keuangan, dan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh :

1. Pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Pengetahuan investasi, motivasi, literasi keuangan, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti ataupun semua pihak yang terkait dalam proses penelitian ini, manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang akurat bagi investor yang dalam hal ini khususnya mahasiswa untuk menjadikan penelitian ini sebagai acuan maupun dasar pertimbangan memutuskan berinvestasi atau tidak.



## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap proses akademik khususnya bagi fakultas ekonomi agar mahasiswa tidak hanya diberikan teori saja untuk mata kuliah Pasar Modal tetapi juga mengajak mahasiswa untuk praktik di Pasar Modal.

## 3. Bagi Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penelitian ini menjadi pertimbangan bagi pihak Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk memperbaiki proses penyampaian informasi terkait Pasar Modal.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil dari dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun sumber informasi penelitian selanjutnya untuk memperluas wawasan dengan masalah yang sama.



